



Ra
ker
nas 20
24
Tantangan
Kementerian Agama
Menuju
Indonesia
Emas 2045



RENCANA KERJA TAHUNAN 2024

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TASIKMALAYA

Kata Pengantar

Alhamdulillahirrabbi'l'amin Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2020-2024.

Rencana Kerja Tahunan ini memuat sasaran dan target indikator kinerja Tahun 2024, dan diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi, perencanaan, serta tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya di Tahun 2024. Sehingga pada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian tujuan pembangunan Kementerian Agama.

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam keberhasilan pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna meningkatkan kinerja Kementerian Agama Kota Tasikmalaya pada tahun mendatang.

Tasikmalaya, Maret 2024

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Tasikmalaya



H. AGUS BUHORI, S.Ag, M. M.Pd

NIP. 1974008062005011002

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.4 Maksud dan Tujuan	3
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN	4
2.1 Rencana Startegis	4
2.2 Rencana kinerja	19
BAB III PENUTUP	36

Bab I

Pendahuluan

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2020-2024 dalam periode tahunan dimana penyusunannya merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Rencana Pembangunan Nasional serta Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam penyusunan RKT ditetapkan target kinerja untuk setiap indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi satuan kerja untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang target kinerja berupa keluaran dan atau dampak yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan dalam Renja dan Renstra sehingga diperlukan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya dalam melaksanakan kegiatannya. Dokumen RKT adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian pelaksanaan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya, serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (Perkin) Tahun 2021 bagi Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hal tersebut maka Kantor Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 mengacu pada Rencana Strategi Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2020-2024.

1.2 DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama;

1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

TUGAS

(Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian, Pasal 7) :

Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

(Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian, Pasal 9) :

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- h. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 dimaksudkan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama (satu) tahun dimana acuan ini terdiri atas Sasaran Strategis dan Program Kinerja. Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Petunjuk dalam menjalankan program kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 .
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya.
3. Sebagai kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

Bab II Rencana Kinerja Tahunan

2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Kota Tasikmalaya merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 adalah “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Dalam rangka mencapai misi Kementerian Agama RI maka Kementerian Agama Kota Tasikmalaya menetapkan 6 (enam) tujuan serta menetapkan 52 Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut:

Tabel 2.1.1 Sasaran Strategis Kementerian Agama

Kode	Sasaran Strategis
Tujuan 1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah	
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
Tujuan 2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama,	
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya
Tujuan 3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan	
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat
Tujuan 4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas	
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik Rasio guru terhadap siswa yang memenuhi SNP
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan
Tujuan 6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif	
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel;

Tabel 2.1.2 Sasaran Program

No	Program	Sasaran Program
1	Program Dukungan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya akuntabilitas keuangan Kementerian Agama b. Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi Kementerian Agama c. Meningkatnya tatakelola organisasi unit Eselon I yang efektif dan akuntabel
2	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	<ul style="list-style-type: none"> a. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama b. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama c. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama d. Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama e. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan f. Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan g. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel h. Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan ibadah umrah dan ibadah haji khusus
3	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat b. Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa c. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan d. Meningkatnya kualitas standar dan sistem

Tabel 2.1.3 Matrik Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis		Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
T1	Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah				
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	SP6	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	SK1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama
T2	Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama,				

SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	SP5	Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama	SK3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama
				SK4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
				SK2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
		SP8	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	SK5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama
		SP14	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	SK9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama
				SK8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	SP9	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama	SK10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya
				SK12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama
T3	Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan				
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	SP10	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	SK6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran
				SK7	Meningkatnya

					kegiatan penyiaran agama di ruang publik
				SK13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama
				SK14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan
				SK15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk
				SK16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga
		SP12	Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel	SK18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji
				SK19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji
				SK20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji
				SK21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu
		SP13	Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan ibadah umrah dan ibadah haji khusus	SK17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	SP11	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan	SK23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

T4	Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas				
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	SP15	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	SK24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
				SK25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
		SP17	Meningkatnya kualitas standar dan sistem	SK26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
				SK27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
				SK28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
				SK29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)
				SK35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
				SK36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
SK37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan				
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan	SP16	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	SK32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

	penempatan pendidik			SK33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	
				SK34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	
T6	Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif					
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel;	SP1	Meningkatnya akuntabilitas keuangan Kementerian Agama	SK41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	
				SK42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	
		SP2	Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi Kementerian Agama	SK43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	
				SK44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	
		SP4	Meningkatnya tatakelola organisasi unit Eselon I yang efektif dan akuntabel	SK39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	
				SK40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	
					SK45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan

					anggaran
				SK46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
				SK47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor
				SK48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa
				SK49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
				SK50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi
				SK51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi
				SK52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan

Dari 49 Sasaran Kegiatan tersebut ditetapkan Indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaian kinerja dari sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.

Tabel 2.1.4 Rumusan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina

		3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	4	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti
		5	Jumlah aktor kerukunan yang dibina
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	6	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	7	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama
		8	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	9	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	10	Persentase rumah ibadah yang ramah
		11	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina
		12	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya
		13	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	14	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	15	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		16	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		17	Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

		18	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
		19	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
		20	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
		21	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
		22	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama
		23	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama
SK.09	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	24	Persentase pesantren yang berwawasan moderat
		25	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	26	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	27	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ,STQ,Ustawa, dll)
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	28	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina
		29	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	30	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan

		31	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi
		32	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan
		33	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
		34	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	35	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)
		36	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBPN)
		37	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
		38	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah
		39	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	40	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	41	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	42	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan
		43	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	44	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	45	Persentase petugas haji yang profesional

		46	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji
		47	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan
		48	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	49	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	50	Persentase lembaga zakat yang dibina
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	51	Persentase lembaga wakaf yang dibina
		52	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	53	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		54	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		55	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku
		56	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		57	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan
		58	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	59	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

		60	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
		61	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
		62	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan
		63	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan
		64	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	65	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
		66	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	67	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari yang memenuhi SPM sarana prasarana
		68	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		69	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		70	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		71	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren

			yang memenuhi SPM sarana dan prasarana
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	72	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
		73	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/Sekolah Keagamaan
		123	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	74	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	75	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	76	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi
		77	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi
		78	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		79	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		80	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG
		81	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG
		82	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	83	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		84	Persentase tenaga kependidikan

			lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	85	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
		86	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG
		87	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	88	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	89	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	90	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
		91	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman
		92	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak
SK. 39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	93	Persentase kasus hukum yang terselesaikan
		94	Persentase rekomendasi izin orang asing
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	95	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhsn satuan kerja
		96	Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan

			pensiun yang ditindaklanjuti
		97	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan
		98	Persentase data ASN yang diupdate
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	99	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu
		100	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)
		101	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	102	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
		103	Persentase tanah yang bersertifikat
		104	Persentase Nilai Opname Fisik BMN
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	105	Persentase satuan kerja/organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis
		106	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi
		107	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	108	Persentase yang telah dilakukan implementasi RB
		109	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas
		110	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	111	Persentase output perencanaan yang berbasis data

		112	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	113	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas
		114	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	115	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	116	persentase surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	117	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	118	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi
		119	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	120	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar
		121	persentase data yang valid dan reliable
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	122	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

2.1.1 Program-Program Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya

Dalam rangka mencapai tujuan berikut sasaran-sasaran diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya melaksanakan 10 (Sepuluh) Program berikut Kegiatan-kegiatan prioritasnya sebagai berikut :

A. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Sekretariat Jenderal)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan memperkuat kerukunan hidup umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Program Kerukunan Umat Beragama juga berperan dalam realisasi kebijakan Kementerian Agama dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama serta penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan. Ada 1 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Kerukunan Umat Beragama, yaitu: Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama;

B. Program Dukungan Manajemen (Sekretariat Jenderal)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama, khususnya dalam meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan, serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit organisasi di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya. Tahun 2024 ini terdapat 6 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama, yaitu:

1. Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
2. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN;
3. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana;
4. Pembinaan Administrasi Perencanaan;
5. Pembinaan Administrasi Umum;
6. Dukungan Manajemen Pendidikan.

C. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Bimas Islam)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, dan penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan masyarakat Islam. Ada 5 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Islam, yaitu:

1. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah;
2. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf;
3. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam;
4. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah;

D. Program Dukungan Manajemen (Bimas Islam)

Program ini berkaitan dengan dukungan manajemen bagi satuan kerja bimbingan masyarakat katolik yang berupa operasional kantor. Kegiatan prioritas dari program ini yaitu: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam.

E. Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun (Pendidikan Islam)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal pengelolaan dan pembinaan pendidikan madrasah. Kegiatan prioritas pada program ini adalah Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah.

F. Program Dukungan Manajemen (Pendidikan Islam)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan akses dan mutu pendidikan islam. Kegiatan prioritas peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada Kementerian Agama, khususnya dalam peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing serta tata kelola pendidikan umat Islam. Ada 1 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Pendidikan Islam, yaitu: Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam;

J. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, khususnya dalam meningkatkan kepuasan jemaah, pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah, serta didukung sistem informasi yang memadai, dan tata kelola yang baik dan bersih. Ada 2 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah, yaitu:

1. Pembinaan Umroh dan Haji Khusus;
2. Pelayanan Haji;

K. Program Dukungan Manajemen (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)

Program ini berkaitan dengan dukungan manajemen bagi satuan kerja Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional kantor. Kegiatan prioritas dari program ini yaitu: Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah.

2.2 RENCANA KINERJA

2.2.1 Rencana Kerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	Angka
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	100	%
		3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	10	Kelompok
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	80	Orang
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50	%
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3	Kegiatan
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	%
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	50	%
		2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	75	%
		3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	10	Orang
		4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	3	Lembaga
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	4	Kegiatan
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata	1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75	%

pelajaran agama	2	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%	
	3	Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%	
	4	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	80	%	
	5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45	%	
	20	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60	%	
	21	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60	%	
	22	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan	
	23	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	Kegiatan	
SK.09	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	24	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90	%
		25	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	90	%
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	26	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2	Kegiatan
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	27	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ,STQ,Ustawa, dll)	2	Kegiatan

SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	28	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	1	Direktori
		29	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	10	Lembaga
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	30	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	Buah
		31	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	10	%
		32	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	Kegiatan
		33	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	20	Lembaga
		34	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	10	orang
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	35	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	1	KUA
		36	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBP)	2	KUA
		37	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	225	Pasang
		38	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100	orang
		39	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	550	buku
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hिता sukhaya	120	Keluarga
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	80	%
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	100	%

SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	%
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	90	%
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	%
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	%
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	50	%
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	50	%
		2	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	%
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	%
		3	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	%
		4	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	%
		5	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		6	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	7	Lembaga
		58	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2	Lembaga
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	59	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	85	%

		60	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	%
		61	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	%
		62	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	1	Penghargaan
		63	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	4	Kegiatan
		64	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	90	%
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	65	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		66	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	%
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	67	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		68	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		69	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		70	Persentase MA/Uiya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		71	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	50	%
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	72	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	4800	Siswa
		73	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/Sekolah Keagamaan	38	%
		123	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	5	%

SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	60	%
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	614 0	Siswa
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	%
		2	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	50	%
		3	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	%
		4	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	30	%
		5	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	%
		6	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	%
		7	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%
		2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	%
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	60	%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	60	%
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	90	%
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	5	Lembaga

SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	%
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	%
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	70	%
		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	%
SK. 39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%
		1	Persentase rekomendasi izin orang asing	100	%
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	50	%
		2	Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	30	%
		4	Persentase data ASN yang diupdate	90	%
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	8	Laporan
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	%
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	70	%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	90	%

SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentasi satuan kerja/organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	%
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	%
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase yang telah dilakukan implementasi RB	50	%
		2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	3	Jumlah
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	Orang
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	75	%
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	75	%
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	75	%
		2	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	%
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	75	%
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1	persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi	50	%
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	85	%
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	500	Berita
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	%
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	14	Sistem

	dan Sistem Informasi	3	persentase data yang valid dan reliable	80	%
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	350	Orang

2.2.2 Rencana Anggaran Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	50.000.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	3.807.532.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	2.979.230.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	42.121.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	786.181.000
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2.369.653.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	1.294.953.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	27.000.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.047.700.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	9.226.488.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	9.226.488.000
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	4.091.100.000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	4.091.100.000
025.04.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	17.000.000
4422	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	17.000.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	23.896.645.000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	23.896.645.000
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	90.320.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	3.320.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	87.000.000
025.12.WA	Program Dukungan Manajemen	800.551.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	800.551.000

2.2.3 Program/Kegiatan Tahun 2024

PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	OUTPUT	VOLUME	INDIKATOR OUTPUT	KOMPONEN	TARGET
1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Sekretariat Jenderal)						
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	Fasilitasi dan Pembinaan	1 Lembaga	Forum Kerukunan Umat Beragama yang Terfasilitasi	Operasional FKUB Tingkat Kab/Kota	1 Lembaga
2. Program Dukungan Manajemen (Sekretariat Jenderal)						
Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Layanan Dukungan Manajemen	1 Layanan	Layanan Hukum	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	1 Layanan
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Layanan Dukungan Manajemen	1 Layanan	Layanan Manajemen SDM	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	1 Layanan
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Meningkatnya kualitas Layanan Perkantoran	Layanan Belanja Pegawai Operasional	1 Layanan	Persentase Gaji Yang Terbayar	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1 Tahun

Pembinaan Administrasi Perencanaan	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	Persentase Laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Sosialisasi Raker Dialog Kinerja Tahun 2024 Munas Perencana	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan
Pembinaan Administrasi Umum	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Nilai Kualitas dan Kuantitas Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun
Dukungan Manajemen Pendidikan	Meningkatnya Kualitas Dukungan Manajemen Pendidikan	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Presentase pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kantor sesuai standar	Gaji dan Tunjangan Operasional Pemeliharaan Kantor	1 Tahun
3. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (BIMAS ISLAM)						
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	KUA yang Profesional Melayani	1 Orang	Jumlah KUA yang ditingkatkan mutunya (direvitalisasi)	Pemenuhan kebutuhan Sarana prasarana kantor	1 Lokasi

		Layanan Nikah dan Rujuk	3.654 Orang	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Monitoring dan Evaluasi Program Revitalisasi KUA Tingkat Kota Percepatan Digitalisasi Data Layanan KUA Jasa Profesi Penghulu Transport Layanan Nikah Supervisi Layanan Administrasi Nikah/Rujuk Tingkat Kota	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan
		Penghulu yang Ditingkatkan Kompetensinya	25 Orang	Jumlah Penghulu yang dibina	Pembinaan dan Pemetaan SDM Kepenghuluan Tingkat Kota	3 Kegiatan

		Keluarga Islam yang Memperoleh Bimbingan Perkawinan dan Keluarga Sakinah	20 Keluarga	Keluarga Islam yang Memperoleh Bimbingan Perkawinan dan Keluarga Sakinah	Bimbingan Keluarga Pusaka Sakinah KUA Bimbingan PerkawinanPra Nikah Monev Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pra Nikah Bimbingan Remaja UsiaSekolah	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Lembaga Zakat yang Terakreditasi	1 Lembaga	Lembaga Zakat yang Terakreditasi	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggara Zakat	1 Kegiatan
		Layanan Advokasi Aset Wakaf	10 Kelompok Masyarakat	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Tanah Wakaf Koordinasi Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf Monitoring dan Evaluasi	1 Kegiatan 1 Kegiatan

Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam		Event Keagamaan dan Seni Budaya bernafaskan Agama Islam	1 Kegiatan	Penyelenggaraan MTQ	Penyelenggaraan MTQ Monitoring MTQ Tingkat Pengiriman Kafilah MTQ Tingkat Provinsi Penyelenggaraan MTQ Tingkat Kab/Kota	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan
		Penyuluh Agama Islam Non PNS Penerima Tunjangan	47 Orang	Penyuluh Agama Islam Non PNS yang menerima Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS	Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS	47 Orang
		Penyuluh Agama Islam yang ditingkatkan Kompetensinya	47 Orang	Penyuluh Agama Islam yang ditingkatkan Kompetensinya	Pembinaan Penyuluh	1 Kegiatan
		Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama Islam	1 Kelompok Masyarakat	Penyelenggaraan Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama	Penyelenggaraan Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama	1 Kegiatan

		Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam	1 Lembaga	Lembaga Keagamaan yang menerima bantuan	Bantuan Ormas/Lembaga Keagamaan Tingkat Kab/Kota	1 Lembaga
4. Program Dukungan Manajemen (BIMAS ISLAM)						
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Tersedianya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Gaji dan Tunjangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun 1 Tahun
5. Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun (Pendidikan Islam)						
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Siswa MI Penerima BOS	451 Orang	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Siswa MI Penerima BOS	515 Orang
6. Program Dukungan Manajemen (Pendidikan Islam)						

Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pegawai dan Operasional Perkantoran	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Jumlah Pegawai yang dibayarkan gaji dan tunjangan dan terpenuhinya operasional perkantoran	Gaji dan Tunjangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun 1 Tahun
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3 Dokumen	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Madrasah Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Monitoring dan Evaluasi PD-Pontren	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan
8. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)						
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan ibadah umrah dan ibadah haji khusus sesuai standar	Lembaga Penyelenggara Ibadah Umrah yang Terbina	10 Lembaga	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang memiliki izin dan terakreditasi	Monitoring dan Supervisi PPIU, PIHK dan KBIHU	10 Lembaga

Pelayanan Haji dalam Negeri	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Layanan Administrasi Haji dalam Negeri	644 orang	Administrasi Haji Dalam Negeri yang terlayani	Bimbingan Teknis Peningkatan Layanan Publik Bidang Pendaftaran dan Pembatalan Haji	1 kegiatan
9. Program Dukungan Manajemen (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)						
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Meningkatnya kualitas layanan administrasi, kinerja dan operasional perkantoran	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Jumlah layanan Dukungan Manajemen	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun

BAB III

PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 ini merupakan komitmen Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Perencanaan kinerja merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapai sasaran dan program yang telah ditetapkan pada tahun yang direncanakan.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan kegiatan, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2020-2024.

Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 disusun secara koordinasi dari masing-masing unit dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.

Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya pada Tahun 2024.

Tasikmalaya, Maret 2024

Kepala Kantor Kementerian Agama

Kota Tasikmalaya



Dr. N. AGUS BUHORI, S.Ag., M.M.Pd

NIP. 1974008062005011002